

**ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DI
KECAMATAN GATAK KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN
2013 DAN 2017**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi

Oleh:

Ahmad Sukroraharjo

E100130021

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DI KECAMATAN
GATAK KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2013 DAN 2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

AHMAD SUKRORAHARJO

E100130021

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Ir. Taryono, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DI KECAMATAN
GATAK KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2013 DAN 2017

OLEH :
AHMAD SUKRORAHARJO
E100130021

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 16 Mei 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Ir. Taryono, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Suharjo, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan Fakultas



Drs. Yuli Priyana, M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaandi suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Juli 2018

Penulis



AHMAD SUKRORAHARJO
E100130021

ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DI KECAMATAN GATAK KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2013 DAN 2017

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini berjudul “Analisis Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun 2013 dan 2017”. Penelitian ini memiliki tujuan: mengetahui persebaran perubahan penggunaan lahan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo, Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder dan analisis peta menggunakan metode komperasi, data yang digunakan adalah penggunaan lahan tahun 2013 dan penggunaan lahan tahun 2017 serta menggunakan data-data statistik yang dibutuhkan dalam analisa perubahan penggunaan lahan Kecamatan Gatak untuk analisa peta menggunakan metode komperasi hasil *overlay* dari data penggunaan lahan tahun 2013 dan 2017 dihasilkan pada 3 kelas adalah tertinggi, sedang dan terendah, Hasil dari penelitian ini, bahwa terjadi perubahan penggunaan lahan dari tahun 2013 ke 2017 yang perubahannya di dominasi oleh perubahan penggunaan lahan perkebunan/kebun menjadi penggunaan lahan permukiman dengan luas perubahan sebesar 1285500 m² perubahan penggunaan lahan paling dominan di Desa Trangsan, Mayang, Sraten, Luwang, Geneng dan Blimbing. Perubahan penggunaan lahan sawah menjadi penggunaan lahan permukiman dengan luas perubahan sebesar 1025200 m² perubahan penggunaa lahan paling dominan di Desa Mayang dan Trangsan. Kemudian faktor-faktor dominan yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan adalah pertambahan penduduk di daerah penelitian meningkatkan kebutuhan akan permukiman, sehingga berpengaruh terhadap perubahan penggunaan lahan dan faktor sosial ekonomi.

Kata Kunci : Perubahan, Penggunaan Lahan

Abstract

This research was conducted in Gatak Sub-District Sukoharjo District. This study entitled “Analysis of Land Use Change in Gatak Sub-District Sukoharjo Regency Year 2013 and 2017”. This research has objectives: to know the spread of land use change and analyze factors influencing land use change in Gatak Sub-District Sukoharjo District, The research method used in this study is to use secondary data and map analysis using comparative method, the data used is land use in 2013 and land use in 2017 and using statistical data needed in the analysis of land use change Gatak Sub-District for map analysis using the overlay comparative method of land use data of 2013 and 2017 generated in 3 classes is highest, medium and low, The result of this study shows that land use change from 2013 to 2017 is dominated by changes in the use of plantation/plantation land to the use of settlement land with an area of 1285500 m² change of the most dominant land use change in Trangsan Village, Mayang, Sraten, Luwang, Geneng and Blimbing. Changes in the use of wetland into the use of settlement land with an area of

change of 1025200 m² the most dominant land use change in Mayang and Trangsang Village. Then the dominant factors affecting land use change are the increase of population in research area increasing the need of settlement, so that influence to land use change and socioeconomic factor.

Keywords : Change, Land Use

1. PENDAHULUAN

Semakin tinggi pertumbuhan penduduk maka kebutuhan lahan semakin meningkat, pertanyaan tersebut menyatakan bahwa dalam perubahan penggunaan fungsi lahan khususnya di Indonesia harus lebih diperhatikan agar kebutuhan akan pangan terpenuhi. Kecamatan Gatak merupakan suatu daerah yang mengalami perubahan penggunaan lahan dari lahan pertanian menjadi non pertanian akibat pengaruh perkembangan wilayah

Peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya tentu meningkatkan kebutuhan penggunaan lahan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara berkelanjutan. Pertambahan penduduk yang sangat pesat menyebabkan permintaan penggunaan lahan semakin tinggi, permintaan peningkatan penggunaan kebutuhan lahan sering terbentur dengan ketersediaan lahan yang ada terutama pada daerah perkotaan. Terbatasnya lahan kosong didalam kota, sedangkan kebutuhan lahan terus meningkat mengakibatkan kota tumbuh ke arah luar. Pertumbuhan kota ke luar menyebabkan semakin berkembangnya daerah pinggiran kota.

Kabupaten Sukoharjo memiliki luas wilayah 46.666 ha yang terdiri dari 14 kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Gatak, dengan luas 1.947 ha atau sebesar 4,17% dari total luas Kabupaten Sukoharjo. Letak geografis sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kartasura, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten dan timur berbatasan dengan Kecamatan Baki dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali. Daerah ini merupakan daerah yang kepadatan penduduknya tinggi sehingga menyebabkan pembangunan permukiman, industri selalu meningkat setiap tahunnya, dalam penelitian ini akan membahas tentang bagaimana perubahan penggunaan lahan serta faktor dominan apa yang mempengaruhi perubahan

penggunaan lahan di Kecamatan Gatak. Adapun jumlah penduduk Kecamatan Gatak pada tahun 2013 adalah 49.726 jiwa dengan luas wilayah 19.47 ha dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 2.554 jiwa / km². Pada tahun 2017 jumlah penduduk Kecamatan Gatak adalah jiwa 48.503 dengan luas wilayah 19.47 Ha dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 2.491 jiwa / km². Hal ini menunjukkan bahwa selama 5 tahun mengalami penurunan jumlah penduduk dan menurunnya jumlah kepadatan penduduk, untuk memperjelas keterangan pertumbuhan penduduk Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo dapat dilihat dengan Tabel 1. Berikut :

**Tabel 1. Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Gatak
Diperinci Per Desa Tahun 2013 Dan 2017**

Desa	Luas wilayah(km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)		Kepadatan Penduduk (km ²)	
		Tahun 2013	Tahun 2017	Tahun 2013	Tahun 2017
Sanggung	0,96	2292	2200	2388	2292
Kagokan	0,96	1878	1840	1956	1917
Blimbing	2,29	5418	5209	2366	2275
Krajan	1,91	5171	5042	2704	2640
Geneng	1,43	3593	3651	2513	2553
Jati	1,15	2651	2621	2305	2279
Trosemi	1,25	2706	2604	2165	2083
Luwang	1,28	3680	3564	2875	2748
Klaseman	0,91	1814	1795	1993	1973
Tempel	1,02	1890	1780	1853	1745
Sraten	0,96	3325	3303	3464	3441
Wironanggan	1,26	4357	4252	3458	3375
Trangsari	2,48	6778	6486	2733	2615
Mayang	1,61	4173	4156	2592	2581
Jumlah	19,47	49.726	48.503	2.554	2.491

Sumber : BPS Sukoharjo Tahun 2013 dan 2017

Menurunnya jumlah penduduk dari tahun 2013 sampai 2017 sekitar 1.223 jiwa, yang paling signifikan yaitu desa Trangsan pada tahun 2013 memiliki jumlah penduduk 6.778 menurun pada tahun 2017 memiliki jumlah penduduk 6.486 itu berarti dalam kurun waktu lima tahun terakhir mengalami penurunan jumlah penduduk sekitar 292 jiwa. Namun tidak semua desa mengalami penurunan jumlah penduduk. Tahun 2013 desa Geneng memiliki jumlah penduduk 3.593 jiwa, sedangkan pada tahun 2017 memiliki jumlah penduduk 3.651 jiwa.

Desa Trangsan merupakan desa yang mempunyai jumlah penduduk paling tinggi, disusul desa Blimbing dengan jumlah penduduk 5.206 jiwa di posisi ketiga desa Krajan 5.042 jiwa. Kepadatan penduduk di Kecamatan Gatak maka hal tersebut berpengaruh dengan jumlah peningkatan kebutuhan lahan dan mengakibatkan perubahan penggunaan lahan di Kecamatan tersebut pada Tahun 2013 dan Tahun 2017. Dapat dilihat pada tabel 2. berikut :

Tabel 2. Luas Penggunaan Lahan Diperinci Per Desa Kecamatan Gatak Tahun 2013 (m²)

No	Desa	PL 2013					
		Danau/Situ	Padang Rumput	Perkebunan/Kebun	Permukiman dan Tempat Kegiatan	Sawah	Luas Wilayah
1	Sanggung	0.000	0.000	0.000	262,751.462	758,597.231	1,021,348.694
2	Kagokan	0.000	0.000	15.189	275,118.512	714,076.145	989,209.845
3	Blimbing	0.000	89.998	38,977.762	779,265.848	1,895,705.291	2,714,038.900
4	Krajan	0.000	0.000	7,896.782	506,517.608	1,393,652.183	1,908,066.573
5	Geneng	0.000	0.000	12,839.788	447,625.108	1,004,112.998	1,464,577.894
6	Jati	0.000	0.000	0.000	279,232.696	1,009,719.529	1,288,952.225
7	Trosemi	0.000	7,692.062	5,820.155	340,048.722	650,163.890	1,003,724.830
8	Luwang	0.000	13,617.077	7,499.284	360,438.195	589,829.348	971,383.904
9	Klaseman	3.987	0.000	0.000	228,610.228	723,714.677	952,328.892
10	Tempel	1.120	0.000	0.000	220,712.357	799,120.522	1,019,833.999
11	Sraten	9,427.930	0.000	7,165.217	393,840.608	641,762.841	1,052,196.595
12	Wironanggan	5,593.533	0.000	0.000	487,861.372	887,203.478	1,380,658.383
13	Trangsan	0.000	11.253	17,127.004	890,464.155	1,602,347.011	2,509,949.423
14	Mayang	0.000	0.000	44,991.064	421,128.944	1,223,326.741	1,689,446.749
Jumlah		15,026.569	21,410.391	142,332.245	5,893,615.815	13,893,331.885	19,965,716.906

Sumber : Penggunaan Lahan BIG Tahun 2013

**Tabel 3. Luas Penggunaan Lahan Diperinci Per Desa Kecamatan
Gatak Tahun 2017 (m²)**

No	Desa	PL 2017					
		Danau/Situ	Padang Rumput	Perkebunan/Kebun	Permukiman dan Tempat Kegiatan	Sawah	Luas Wilayah
1	Sanggung	0.000	0.000	0.000	270,480.785	750,867.909	1,021,348.694
2	Kagokan	0.000	0.000	15.187	275,118.457	714,076.201	989,209.845
3	Blimbing	0.000	90.004	40.156	959,066.146	1,754,842.594	2,714,038.900
4	Krajan	0.000	0.000	7,896.790	513,394.480	1,386,775.303	1,908,066.573
5	Geneng	0.000	0.000	0.000	492,963.423	971,614.475	1,464,577.898
6	Jati	0.000	0.000	0.000	279,232.644	1,009,719.581	1,288,952.225
7	Trosemi	0.000	7,692.061	5,820.150	346,941.202	643,271.417	1,003,724.830
8	Luwang	0.000	13,617.074	0.000	611,411.263	346,355.567	971,383.904
9	Klaseman	3.987	0.000	0.000	235,775.543	716,549.362	952,328.892
10	Tempel	1.120	0.000	0.000	250,760.424	769,072.455	1,019,833.999
11	Sraten	9,427.928	0.000	0.000	457,511.512	585,257.155	1,052,196.595
12	Wironanggan	5,593.533	0.000	0.000	520,597.495	854,467.355	1,380,658.383
13	Trangsan	0.000	11.253	0.000	1,069,202.019	1,440,736.151	2,509,949.423
14	Mayang	0.000	0.000	3.457	765,004.375	924,438.917	1,689,446.749
Jumlah		15,026.569	21,410.391	13,775.740	7,047,459.769	12,868,044.441	19,965,716.910

Sumber : Penggunaan Lahan BIG Tahun 2017

Diketahui dari dari tabel diatas adanya perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Gatak di tahun 2013 yaitu pada luas danau/situ sebesar 15,02 m² dan tahun 2017 tidak ada perubahan, pada luas padang rumput tahun 2013 sebesar 21,41 m² dan tahun 2017 tidak ada perubahan, pada luas perkebunan/kebun tahun 2013 sebesar 142,33 m² dan tahun 2017 sebesar 13,77 m², pada luas permukiman tahun 2013 sebesar 5893,62 m² dan tahun 2017 sebesar 128680,04 m², pada luas sawah tahun 2013 sebesar 13893,33 m² dan tahun 2017 sebesar 12868,04 m².

2. METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan analisis peta menggunakan metode komparasi. Data yang digunakan adalah penggunaan lahan tahun 2013 dan tahun 2017 serta menggunakan data-data statistik yang dibutuhkan dalam analisa perubahan penggunaan lahan Kecamatan Gatak untuk analisa peta menggunakan

metode komparasi hasil *overlay*, dari data penggunaan lahan tahun 2013 dan 2017 menghasilkan 3 kelas yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Teknik pengolahan data pada penelitian ini yaitu dengan cara melakukan pembuatan peta administrasi Kecamatan Gatak, yang kemudian di *overlay* dengan peta perubahan penggunaan tahun 2013 dan 2017 Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo, Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini analisis data kuantitatif menggunakan Metode Skoring dari hasil data pertambahan penduduk dan pertambahan fasilitas sosial ekonomi, dari jumlah pertambahan tersebut diklasifikasikan menjadi 3 kelas yaitu tinggi, sedang dan rendah. Kemudian analisis data kualitatif menggunakan analisis peta dari hasil *overlay* peta perubahan lahan tahun 2013 dan 2017.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan melakukan overlay peta penggunaan lahan dari BIG (Badan Informasi Geospasial) tahun 2013 dan 2017 dan menghasilkan peta perubahan penggunaan lahan Kecamatan Gatak, menunjukkan bahwa penggunaan lahan tahun 2013 di dominasi oleh penggunaan lahan sawah dengan luas 1389,33 m², hal ini membuktikan bahwa Kecamatan Gatak tahun 2013 masih memiliki luas penggunaan lahan sawah yang masih berpotensi untuk menjadi penghasil padi yang produktif. Sedangkan penggunaan lahan sawah di tahun 2017 berkurang kurang lebih 1025,28 m². Perubahan penggunaan lahan ini banyak terjadi di Desa Mayang dan Trangsan.

Luas permukiman pada tahun 2013 sebesar 5893,61 m² sedangkan pada tahun 2017 luas permukimannya sebesar 7047,45 m², hal ini menunjukkan bahwa bertambahnya luas permukiman di Kecamatan Gatak sebesar 1153,84 m², desa yang tertinggi permukimannya yaitu Desa Trangsan, bertambahnya jumlah permukiman maka makin banyak pula lahan yang berubah dari sawah menjadi permukiman dan dari perkebunan menjadi permukiman.

Perubahan penggunaan lahan perkebunan menjadi permukiman juga menunjukkan angka yang cukup besar yaitu dari tahun 2013 sebesar 142,33 m² sedangkan pada tahun 2017 sebesar 13,77 m². Berkurangnya luas perkebunan di

Kecamatan Gatak sebesar 128,55 m², hal ini perlu diperhatikan agar kebijakan perluasan lahan di Kecamatan Gatak dengan berkembangnya permukiman dan perekonomian tidak merusak lingkungan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Gatak yaitu faktor penggunaan lahan, faktor kepadatan penduduk, faktor perubahan lahan, faktor sosial ekonomi. Hasil pengklasasian perubahan bentuk penggunaan lahan di Kecamatan Gatak tahun 2013-2017 menunjukkan Desa yang tertinggi perubahan bentuk penggunaan lahannya yaitu Desa Geneng, Luwang, Sraten dan Mayang. Desa Geneng perubahan penggunaan lahannya tinggi disebabkan oleh pertambahan penduduknya tinggi, Desa Luwang perubahan penggunaan lahannya tinggi disebabkan oleh penggunaan lahannya yang tinggi, Desa Sraten perubahan penggunaan lahannya tinggi disebabkan oleh kepadatan penduduk dan pertambahan penduduk dan Desa Mayang perubahan penggunaan lahannya tinggi disebabkan oleh perubahan lahan dan pertambahan penduduk.

4. PENUTUP

Perubahan penggunaan lahan dari tahun 2013 ke 2017 yang perubahannya di dominasi oleh perubahan penggunaan lahan perkebunan/kebun menjadi penggunaan lahan permukiman dengan luas perubahan sebesar 1285500 m² perubahan penggunaan lahan paling dominan di Desa Trangsan, Mayang, Sraten, Luwang, Geneng dan Blimbing. Perubahan penggunaan lahan sawah menjadi penggunaan lahan permukiman dengan luas perubahan sebesar 1025200 m² perubahan penggunaan lahan paling dominan di Desa Mayang dan Trangsan.

Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan adalah pertambahan penduduk di daerah penelitian meningkatkan kebutuhan akan permukiman, sehingga berpengaruh terhadap perubahan penggunaan lahan dan faktor sosial ekonomi.

Perubahan penggunaan lahan dari perkebunan/kebun menjadi permukiman dan sawah menjadi permukiman perlu menjadi perhatian dari pemerintah maupun masyarakat setempat. Lahan perkebunan dan sawah yang terus berkurang akibat

dari terdesak kebutuhan manusia untuk tempat tinggal akan menjadi masalah dan persoalan di masa yang akan datang. Pertambahan penduduk disetiap tahunnya sedangkan lahan itu tetap mengakibatkan terjadi perubahan penggunaan lahan dari pertanian menjadi permukiman untuk tempat tinggal manusia, perlu adanya kebijakan dari pemerintah untuk mengontrol perubahan penggunaan lahannya.

Penelitian ini secara keseluruhan menggunakan data sekunder, agar memiliki hasil yang maksimal sebaiknya menggunakan data primer dengan memanfaatkan citra satelit yang kemudian di interpretasi untuk mengetahui penggunaan lahannya.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2013. *Kecamatan Gatak dalam angka*. Sukoharjo : Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. 2017. *Kecamatan Gatak dalam angka*. Sukoharjo : Badan Pusat Statistik.

BSNI. 2010. *Klasifikasi Penutup Lahan*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Peta Jenis Penggunaan Lahan Kecamatan Gatak Tahun 2013 Dan 2017. *Badan Informasi Geospasial*. (online). (<https://portal.inasdi.or.id/portal/home/index.html>, diakses tanggal 5 Maret 2018).